

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2023

Armadiva Riskyna Kartika Rahmadhani¹, Eko Giyartiningrum²
armadivariskynaakartika@gmail.com¹, ekogiyarti@gmail.com²
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berdasarkan tipe kausal komparatif (causal comparative research). Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>), Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com>). Data penelitian merupakan sektor perbankan dalam kategori LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023, antara lain PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Objek penelitian yang digunakan sejumlah 120 sampel. Metode analisis data pada penelitian ini adalah regresi data panel (Cross-section & Time-series data) dengan model Fixed Effect Model (FEM) teknik Ordinary Least Squares (OLS) menggunakan software EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, 2) ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, 3) DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y), 4) EPS memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, 5) NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, 6) ROA, ROE, DER, EPS, dan NPM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat 0,3% kemungkinan harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, supaya hasil penelitian dapat lebih berkualitas di masa mendatang, maka Sebelum memutuskan untuk menanamkan modal pada sektor perbankan, hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham. Investor tidak hanya mempertimbangkan laba perbankan tersebut, tetapi juga faktor-faktor yang lain.

Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM) on stock prices in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. This type of research is quantitative research based on the causal comparative type. The data source in this study uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange website (<https://www.idx.co.id>), Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com>). The research data is the banking sector in the LQ45 category listed on the IDX in the 2019-2023 period, including PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), and PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). The research objects used were 120 samples. The data analysis method in this study is panel data regression (Cross-section & Time-series data) with the Fixed Effect Model (FEM) Ordinary Least Squares (OLS) technique using EViews 13 software. The results of the study indicate that: 1) ROA has a significant partial effect on Stock Price, 2) ROE does not have a significant partial effect on

Stock Price, 3) DER does not have a significant partial effect on Stock Price (Y), 4) EPS has a significant partial effect on Stock Price, 5) NPM does not have a significant partial effect on Stock Price, 6) ROA, ROE, DER, EPS, and NPM together (simultaneously) affect the Stock Price variable. Based on the results of the study, there is still a 0.3% possibility that the stock price is influenced by other variables outside the model or those not examined in this study. Therefore, in order for the research results to be of better quality in the future, before deciding to invest in the banking sector, various factors that influence stock prices should be considered. Investors not only consider banking profits, but also other factors.

Keywords: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM), Stock Price.

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan jika dilihat dari sisi pengelolaan risiko masih tergolong baik dalam pertumbuhan kredit dan berkontribusi besar terhadap kenaikan laba selama pandemic Covid-19 diantaranya PT. Bank Central Asia Tbk. atau BCA (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI (BBNI). Di bawah ini terdapat gambar grafik pergerakan harga saham perusahaan perbankan BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI periode tahun 2019-2023. Sektor perbankan ini masuk ke dalam kategori saham blue chip atau big cap diartikan sebagai saham papan atas atau saham unggulan, karena saham blue chip biasanya memiliki harga saham yang lebih stabil atau mengalami peningkatan di pertengahan periode tahun 2020 hingga akhir tahun 2022. Perusahaan dengan kategori saham blue chip ini secara umum yaitu perusahaan besar, memiliki etos, fundamental dan kinerja yang baik, sehingga bisa dipastikan jika perusahaan kategori saham blue chip memiliki keuntungan yang besar dan secara rutin dibagikan dividen kepada investor. Banyak investor yang membeli perusahaan perbankan untuk mendapatkan capital gain dan dividen. Perusahaan perbankan dalam kategori blue chip biasanya masuk ke dalam saham kategori LQ45 adalah PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA yang tinggi akan mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan total laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar. Umumnya investor mengharapkan manfaat dari investasinya dalam laba per lembar saham, karena EPS menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berdasarkan tipe kausal komparatif (causal comparative research) yaitu tipe penelitian yang dilakukan dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan *ex post facto*, yaitu penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa dari sesuatu yang dilakukan sesudahnya tanpa campur tangan peneliti. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data pada penelitian ini adalah regresi data panel (Cross-section & Time-series data) dengan model Fixed Effect Model (FEM) teknik Ordinary Least Squares (OLS) menggunakan software EViews 13 sebagai olah data statistika. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 sektor perbankan. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel non-probability sampling dalam suatu metode untuk memilih sampel yang memiliki tujuan secara subjektif berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sampel yang dianalisis dipilih secara purposive atau sektor perbankan yang memenuhi kriteria penelitian tertentu seperti terdaftar di BEI periode 2019-2023, sahamnya aktif diperdagangkan di BEI, dan melaporkan annual report tahun 2019-2023. Sampel pada penelitian ini adalah data sekunder atau historis perdagangan saham dengan jangka waktu lima (5) tahun sebelumnya 2019-2023 dari empat (4) sektor perbankan dalam kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 120 pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi yang dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber terpercaya. Dengan jangka waktu lima (5) tahun sebelumnya yaitu dari tahun 2019-2023, masing-masing selama 60 bulan lamanya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, kemudian diolah dengan pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Hasil Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel. Dengan alat analisis dalam pengolahan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan *reliable* dengan bantuan bantuan *Software EViews 13*.

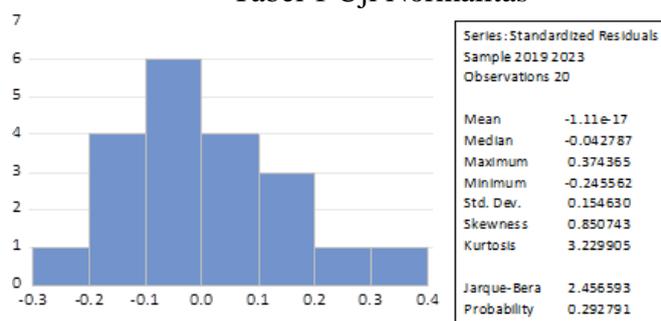
1. Hasil Uji Asumsi Klasik Data Panel (*Classic Assumption Test*)

Setelah melalui tiga (3) tahap pengujian model, sudah ditemukan model efek regresi data panel yang terbaik yakni *Fixed Effect Model* (FEM). Tujuan dari dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk melihat model yang terbaik apakah sudah layak diteliti atau menyimpang dari asumsi yang berlaku. Berikut disajikan hasil dari uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas (*Normality Test*)

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji data penelitian yaitu data variabel dependen dan data variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak sebaran datanya. Di bawah ini hasil dari uji normalitas *Fixed Effect Model* (FEM), sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

Uji normalitas pada tabel diagram 1 di atas menyatakan jika probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 2.456593 lebih dari alfa α 0,05 ($2.456593 > 0,05$), maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Nilai *Probability* pada diagram histogram uji normalitas di atas juga menunjukkan nilai sebesar 0.292791 lebih besar dari 0,05 ($0.292791 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian tersebut berdistribusi normal atau lolos uji normalitas. Kriteria data sekunder penelitian di atas berdistribusi normal, jadi sebaran data hetero dan penelitian dapat dilanjutkan ke uji asumsi klasik berikutnya.

b. Uji Autokorelasi (*Correlation Test*)

Uji autokorelasi bertujuan untuk membantu menguji dan mengetahui apakah variabel yang sedang diteliti terjadi korelasi atau tidak antara variabel lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Rumus acuan autokorelasi *Durbin-Watson*:

Tabel 2 Rumus autokorelasi *Durbin-Watson*

Rumus Acuan	Kesimpulan
$DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$	Terjadi autokorelasi
$dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$	Tidak ada kesimpulan
$dU < DW < 4 - dU$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Hasil Olah Data dengan Microsoft Office Word, 2025

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

dL = batas bawah *Durbin-Watson*

dU = batas atas *Durbin-Watson*

DW = nilai *Durbin-Watson*

Adapun hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.178788	R-squared	0.946217
Mean dependent var	24.91469	Adjusted R-squared	0.907103
S.D. dependent var	0.790963	S.E. of regression	0.241078
Akaike info criterion	0.294773	Sum squared resid	0.639306
Schwarz criterion	0.742852	Log likelihood	6.052270
Hannan-Quinn criter.	0.382243	F-statistic	24.19083
Durbin-Watson stat	2.048896	Prob(F-statistic)	0.000006

Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

Pada tabel 3 uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW)

sebesar 2.048896. nilai DW menurut jumlah sampel 120 (n) dan jumlah variabel independent 5 (k) adalah dU diambil dari *Durbin-Watson* tabel sebesar 1.77146, dL diambil dari *Durbin-Watson* tabel sebesar 1.63394. Oleh karena itu, nilai DW dihitung lebih besar dari batas atas yaitu 1.77416 dan kurang dari 2.22854 ($4 - 1.77146$) atau dapat ditulis $1.77146 < 2.048896 < 2.22854$ ($dU < DW < 4 - dU$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami autokorelasi (non autokorelasi).

c. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroskedasticity Test*)

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam pendekatan model metode regresi data terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke residual pengamatan yang lainnya. Di bawah ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/08/25 Time: 19:08
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.218820	2.086537	-0.104872	0.9184
LOG(ROA)	-0.163307	2.917220	-0.055981	0.9564
LOG(ROE)	0.606169	2.658586	0.228004	0.8238
LOG(DER)	-0.058155	2.341122	-0.024841	0.9806
LOG(EPS)	-0.028471	0.076204	-0.373624	0.7158
LOG(NPM)	-0.293893	0.438121	-0.670803	0.5162

Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

Berdasarkan tabel 4 uji *heteroskedastisitas* diatas nilai probability *Return on Asset* (X_1) sebesar 0.9564 lebih besar dari 0.05 ($0.9564 > 0.05$), *Return on Equity* (X_2) sebesar 0.8238 lebih besar dari 0.05 ($0.8238 > 0.05$), *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar 0.9806 lebih besar dari 0.05 ($0.9806 > 0.05$), *Earning Per Share* (X_4) sebesar 0.7158 lebih besar dari 0.05 ($0.7158 > 0.05$), dan *Net Profit Margin* (X_5) sebesar 0.5162 lebih besar dari 0.05 ($0.5162 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* atau asumsi uji *heteroskedastisitas* sudah terpenuhi (lolos uji *heteroskedastisitas*).

d. Uji Multikolinearitas (*Multicollinearity Test*)

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi apakah terjadi korelasi tinggi atau sempurna antara dua variabel atau lebih variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi berganda. Cara mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan melihat apakah dua variabel independen memiliki nilai matrix korelasi lebih dari 0,8 sebagai berikut:

- 1) Nilai korelasi $> 0,8$ terdapat Multikolinearitas
- 2) Nilai korelasi $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas
- 3) $r =$ nilai

Dibawah ini hasil uji multikolinearitas, sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

	ROA	ROE	DER	EPS	NPM
ROA	1.000000	0.947126	-0.718071	-0.546381	0.788512
ROE	0.947126	1.000000	-0.515491	-0.464220	0.839681
DER	-0.718071	-0.515491	1.000000	0.645707	-0.503330
EPS	-0.546381	-0.464220	0.645707	1.000000	-0.344514
NPM	0.788512	0.839681	-0.503330	-0.344514	1.000000

Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

Hasil korelasi antara ROA dengan ROE adalah sebesar $r = 0,94 > 0,8$, maka terjadi

gejala *multikolinearitas* terdeteksi. Hasil korelasi antara ROA dengan DER adalah sebesar $r = -0.71 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara ROA dengan EPS adalah sebesar $r = -0.54 < 0,8$, maka tidak terjadi *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara ROA dengan NPM adalah sebesar $r = 0,78 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara ROE dengan DER adalah sebesar $r = -0.51 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara ROE dengan EPS adalah sebesar $r = -0.46 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara ROE dengan NPM adalah sebesar $r = 0.83 > 0,8$, maka terjadi gejala *multikolinearitas* terdeteksi. Hasil korelasi antara DER dengan EPS adalah sebesar $r = 0.64 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara DER dengan NPM adalah sebesar $r = -0.50 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Hasil korelasi antara EPS dengan NPM adalah sebesar $r = -0.34 < 0,8$, maka tidak terjadi gejala *multikolinearitas*. Berdasarkan tabel 4.5 uji *multikolinearitas* diatas hasil perhitungan nilai korelasi dua variabel lebih dari 0,8 dan tiga variabel independen kurang dari 0,8. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga variabel independen kurang dari 0,8 data tidak terjadi *multikolinearitas*. Maka data sekunder pada penelitian ini *reliable* (layak) untuk diteliti serta dapat memprediksi dan hasil yang stabil pada statistic penelitian (lolos dari uji *multikolinearitas*).

2. Hasil Pengujian Hipotesis (*Hyphotesis Test*)

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dalam penelitian yang belum diketahui pasti secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hasil dari jawaban sementara sebelumnya agar dapat di deskripsikan dan disimpulkan menggunakan data eksperimen yang sudah di olah pada sebuah *software* statistik. Pengujian hipotesis ini diukur menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Di bawah ini adalah hasil dari output Fixed Effect Model (FEM) untuk uji t (*t-Statistic*), uji F (*F-Statistic*), dan koefisien determinasi/*Adjusted R-Squared* (R^2), sebagai berikut:

Tabel 6 Uji *t-statistic*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section SUR)
Date: 01/23/25 Time: 16:25
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.16E+10	1.12E+10	4.597868	0.0008
ROA	9.96E+09	2.48E+09	4.017235	0.0020
ROE	-8.88E+08	6.19E+08	-1.435323	0.1790
DER	4.23E+08	1.89E+09	0.223587	0.8272
EPS	3.28E+09	8.01E+08	4.096663	0.0018
NPM	5.60E+08	4.63E+08	1.211225	0.2512

Effects Specification

Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya masing-masing variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang bisa dilihat dan di analisis dari nilai probabilitas pada tabel 3.11 di atas. Interpretasi *output* analisis uji hipotesis *Fixed Effect Model* (FEM) dalam uji parsial/uji t (*t-Statistic*) sebagai berikut :

- 1) Variabel X_1 *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 4.017235 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.0020 yang lebih kecil dari

- 0,05 ($0.0020 < 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
- 2) Variabel X_2 *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar -1.435323 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.1790 yang lebih besar dari 0,05 ($0.1790 > 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 - 3) Variabel X_3 *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 0.223587 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.8272 yang lebih besar dari 0,05 ($0.8272 > 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 - 4) Variabel X_4 *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 4.096663 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.0018 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0018 < 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_4 memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 - 5) Variabel X_5 *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 1.211225 dengan nilai *Probability* (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.2512 yang lebih besar dari 0,05 ($0.2512 > 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X_5 tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 7 Uji F-statistic

Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.998421	Mean dependent var	-50.77457
Adjusted R-squared	0.997273	S.D. dependent var	125.0511
S.E. of regression	1.145439	Sum squared resid	14.43234
F-statistic	869.6018	Durbin-Watson stat	2.001758
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F-Statistic) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikansi variabel-variabel bebas (*independent variable*) yaitu *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_4), dan *Net Profit Margin* (X_5) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Harga Saham (Y). Diketahui pada tabel di atas nilai F-Statistic sebesar 869.6018 dengan nilai Prob. (F-Statistic) signifikansi sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) yaitu *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_4), dan *Net Profit Margin* (X_5) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Variabel dependen/variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Harga Saham (Y).

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.998421	Mean dependent var	-50.77457
Adjusted R-squared	0.997273	S.D. dependent var	125.0511
S.E. of regression	1.145439	Sum squared resid	14.43234
F-statistic	869.6018	Durbin-Watson stat	2.001758
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			

Sumber : Hasil Olah Data dengan Software EViews 13, 2025

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan sebagai indikator untuk

mengukur seberapa baik model pada statistik model regresi data panel untuk memprediksi tingkat akurasi pada variabel-variabel bebas (*independent variable*) dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*). Diketahui pada tabel di atas, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.997, maka berkesimpulan bahwa persentase sumbangan pengaruh Variabel Independen (X) yaitu *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_4), dan *Net Profit Margin* (X_5) terhadap Variabel Dependen (Y) yaitu Harga Saham (Y) secara simultan (bersamaan) sebesar 99,7% menunjukkan *Adjusted R-squared* mendekati 1 yang berarti semakin baik atau sangat baik. Sedangkan sisanya sebesar 0,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi data panel penelitian ini.

Pembahasan

Dalam penelitian ini merumuskan enam (6) hipotesis penelitian. Maka hasil uji analisis di atas secara parsial menunjukkan *Return on Asset* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, *Return on Equity* (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, *Earning Per Share* (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, dan *Net Profit Margin* (X_5) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Serta, secara bersamaan (simultan) hasil menunjukkan variabel independen diantaranya *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_4), dan *Net Profit Margin* (X_5) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *variabel dependen* yaitu Harga Saham (Y). Di bawah ini dipaparkan penjelasan mengenai pengaruh variabel-variabel *independent* terhadap *variabel dependen* sebagai berikut:

a. Pengaruh ROA (X_1) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan hasil t-hitung (*t-Statistic*) untuk variabel independen *Return on Asset* (X_1) sebesar 4.017235. Sementara nilai t-tabel (*t-Table*) dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $Df = (n-k) = (20 - 5) = 15$, dimana nilai t-tabel adalah 1.75305, yang berarti nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel (*t-Table*) ($4.017235 > 1,75305$). Dari tabel *output* di atas terlihat nilai probabilitasnya 0.0020 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0020 < 0,05$), dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat keberpengaruhan positif dan signifikan antara *variabel independen/bebas* (X) terhadap *variabel dependen/terikat* (Y). Hal ini didukung penelitian (Hendrich, 2021), bahwa ROA (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Kemudian variabel ROA (X_1) memiliki nilai koefisien (*Coefficient*) positif yaitu sebesar $9.96E+09$ berarti terjadi peningkatan apabila ROA (X_1) meningkat maka Harga Saham (Y) juga meningkat.

b. Pengaruh ROE (X_2) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan hasil t-hitung (*t-Statistic*) untuk variabel independen *Return on Equity* (X_2) sebesar -1.435323. Sementara nilai t-tabel (*t-Table*) dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $Df = (n-k) = (20 - 5) = 15$, dimana nilai t-tabel adalah 1.75305, yang berarti nilai t-hitung (*t-Statistic*) lebih kecil dari nilai t-tabel (*t-Table*) ($-1.435323 < 1,75305$). Dari tabel *output* di atas terlihat nilai probabilitasnya 0.1790 yang lebih besar dari 0,05 ($0.1790 > 0,05$), dengan demikian H_2 ditolak dan H_0 diterima berarti terdapat keberpengaruhan negatif dan tidak signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Hal ini didukung penelitian Rayhana Burhan et al (2023:8), berarti bahwa ROE (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Kemudian variabel ROE (X_2) memiliki nilai koefisien (*Coefficient*) negatif yaitu sebesar $-8.88E+08$ berarti terjadi penurunan apabila ROE (X_2)

menurun maka Harga Saham (Y) juga menurun.

c. Pengaruh DER (X_3) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan hasil t-hitung (*t-Statistic*) untuk variabel independen *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar 0.223587. Sementara nilai t-tabel (*t-Table*) dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $Df = (n-k) = (20 - 5) = 15$, dimana nilai t-tabel adalah 1.75305, yang berarti nilai t-hitung (*t-Statistic*) lebih besar dari nilai t-tabel (*t-Table*) ($0.223587 > 1,75305$). Dari tabel output di atas terlihat nilai probabilitasnya 0.8272 yang lebih besar dari 0,05 ($0.8272 > 0,05$), dengan demikian H_3 ditolak dan H_0 diterima berarti terdapat keberpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Hal ini didukung penelitian Hartini & Rosadi, (2019:138), berarti bahwa DER (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Kemudian variabel DER (X_3) memiliki nilai koefisien (*Coefficient*) positif yaitu sebesar $4.23E+08$ berarti terjadi peningkatan apabila DER (X_3) meningkat maka Harga Saham (Y) juga meningkat.

d. Pengaruh EPS (X_4) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan hasil t-hitung (*t-Statistic*) untuk variabel independen *Earning Per Share* (X_4) sebesar 4.096663. Sementara nilai t-tabel (*t-Table*) dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $Df = (n-k) = (20 - 5) = 15$, dimana nilai t-tabel adalah 1.75305, yang berarti nilai t-hitung (*t-Statistic*) lebih besar dari nilai t-tabel (*t-Table*) ($4.096663 > 1,75305$). Dari tabel output di atas terlihat nilai probabilitasnya 0.0018 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0018 < 0,05$), dengan demikian H_4 diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat keberpengaruh positif dan signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Hal ini didukung penelitian Afiah & Rachmawaty (2023:113), berarti bahwa EPS (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Kemudian variabel EPS (X_4) memiliki nilai koefisien (*Coefficient*) negatif yaitu sebesar $3.28E+09$ berarti terjadi peningkatan apabila EPS (X_4) meningkat maka Harga Saham (Y) juga meningkat.

e. Pengaruh NPM (X_5) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan hasil t-hitung (*t-Statistic*) untuk variabel independen *Net Profit Margin* (X_5) sebesar $5.60E+08$. Sementara nilai t-tabel (*t-Table*) dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $Df = (n-k) = (20 - 5) = 15$, dimana nilai t-tabel adalah 1.75305, yang berarti nilai t-hitung (*t-Statistic*) lebih besar dari nilai t-tabel (*t-Table*) ($5.60E+08 > 1,75305$). Dari tabel output di atas terlihat nilai probabilitasnya 0.2512 yang lebih besar dari 0,05 ($0.2512 > 0,05$), dengan demikian H_5 ditolak dan H_0 diterima berarti terdapat keberpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Hal ini didukung penelitian Hutapea et al (2017:550), berarti bahwa NPM (X_5) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Kemudian variabel NPM (X_5) memiliki nilai koefisien (*Coefficient*) negatif yaitu sebesar $5.60E+08$ berarti terjadi peningkatan apabila NPM (X_5) meningkat maka Harga Saham (Y) juga meningkat.

f. Pengaruh ROA (X_1), ROE (X_2), DER (X_3), EPS (X_4), dan NPM (X_5) Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel *output* regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) di atas variabel *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_4), dan *Net Profit Margin* (X_5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Harga Saham (Y). Hal ini dilihat dari nilai probabilitas (*Probability*) pada Uji F (F-

Statistic) menunjukkan angka sebesar 0.000000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0.000000 < 0,05$). Dengan demikian dalam penelitian ini terverifikasi bahwa variabel independen (*independent variable*) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (*dependent variable*).

g. *Return on Equity* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_5) Secara Simultan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Return on Equity* (ROE) (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dikarenakan hasil nilai probabilitasnya 0.1790 yang lebih besar dari 0,05 ($0.1790 > 0,05$), dengan demikian H_2 ditolak dan H_0 diterima berarti terdapat keberpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh atas modal sendiri yang digunakan, semakin tinggi rasio maka posisi perusahaan semakin kuat, sedangkan semakin kecil rasio maka posisi keuangan perusahaan dalam kondisi tidak stabil. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri yang dimana perusahaan mampu mengembangkan atas aktiva yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya sebuah perusahaan untuk menjaga rasio *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu faktor yang dapat memicu perubahan dan pergeseran harga saham yang terjadi. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Islavella & Sari, 2022:77).

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dikarenakan hasil nilai probabilitasnya 0.8272 yang lebih besar dari 0,05 ($0.8272 > 0,05$), dengan demikian H_3 ditolak dan H_0 diterima berarti terdapat keberpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil *Debt to Equity Ratio* semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham, semakin tinggi kecil *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pula tingkat hutang perusahaan dan akan berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan yang tentunya akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Apabila *demand* investor terhadap saham perusahaan sangat besar maka akan mempengaruhi harga saham. Alangkah baiknya jika hutang tidak melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak tinggi. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hartini & Rosadi, 2019:134).

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_5) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dikarenakan hasil nilai probabilitasnya 0.2512 yang lebih besar dari 0,05 ($0.2512 > 0,05$), dengan demikian H_5 ditolak dan H_0 diterima berarti terdapat keberpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya-biaya dengan baik. Begitu juga sebaliknya, *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin menurun menunjukkan ketidakmampuan perusahaan memperoleh laba atas penjualan dan mengelola biaya-biaya atas kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutapea *et al.*, 2017:549).

KESIMPULAN

1. Hasil analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) menggunakan uji t

- (t-Statistic) sebesar 4.017235 dengan nilai Probability (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.0020 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0020 < 0,05$), bahwa variabel Return on Asset (ROA) (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
2. Hasil analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) menggunakan uji t (t-Statistic) sebesar -1.435323 dengan nilai Probability (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.1790 yang lebih besar dari 0,05 ($0.1790 > 0,05$), bahwa variabel Return on Equity (ROE) (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 3. Hasil analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) menggunakan uji t (t-Statistic) sebesar 0.223587 dengan nilai Probability (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.8272 yang lebih besar dari 0,05 ($0.8272 > 0,05$), bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 4. Hasil analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) menggunakan uji t (t-Statistic) sebesar 4.096663 dengan nilai Probability (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.0018 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0018 < 0,05$), bahwa variabel Earning Per Share (EPS) (X4) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 5. Hasil analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) menggunakan uji t (t-Statistic) sebesar 1.211225 dengan nilai Probability (Signifikansi) sebesar probabilitasnya 0.2512 yang lebih besar dari 0,05 ($0.2512 > 0,05$), bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) (X5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).
 6. Hasil analisis regresi data panel dengan model Fixed Effect Model (FEM) menggunakan uji F (F-Statistic), bahwa variabel bebas (independent variable) yaitu Return On Asset (X1), Return On Equity (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Earning Per Share (X4), dan Net Profit Margin (X5) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (dependent variable) yaitu Harga Saham (Y). Diketahui pada tabel di atas nilai F-Statistic sebesar 869.6018 dengan nilai Prob. (F-Statistic) signifikansi sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0,05$), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Independen (X) yaitu Return on Asset (X1), Return on Equity (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Earning Per Share (X4), dan Net Profit Margin (X5) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Variabel dependen/variabel terikat (dependent variable) yaitu Harga Saham (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Y., & Rachmawaty, R. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 583. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33276>
- Agustuty, L., Pradhita, R., & Hariyanti. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 4(1), 888–896. <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>
- Anggraini, H. D. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018). *Universitas Meda Area*, 6(2), 1–66.
- Anggraini, H. D., & Prayudi, A. (2020). The Effect of Return On Asset (Roa) and Return On Equity (Roe) on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Arifin, A. (2004). *Membaca Saham*. Andi Offset.
- Darmadji, T. dan H. F. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia (Cetakan ke)*. Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2011). *Pasar Modal di Indonesia. (Edisi Ket)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji tjiptono, M. F. H. (2001). *Pasar modal di Indonesia : pendekatan tanya jawab (Edisi pert)*. Salemba Empat.

- Fachruddin, F., Kusumawati, A., Syamsuddin, S., & Utama, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Samindo Resources, Tbk. *Movere Journal*, 5(02), 185–193. <https://doi.org/10.53654/mv.v5i02.374>
- Giyartiningrum, E., Azzahra, U. F., Prasetyo, H., & Swandari, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 331–340. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.7028>
- Hanafi, Mamduh dan Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ketu). Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta.
- Hartini, E. F., & Rosadi, K. H. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 131. <https://doi.org/10.33370/jmk.v15i2.222>
- Hendrich, M. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158>
- Hidayat Taufik. (2010). Buku Pintar Investasi (Cetakan Pe). Mediakita.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., Tulung, J. E., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2017). Pengaruh Return On Asset Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–551.
- Hwihanus, ., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analysis of Macro Fundamental and Micro Fundamental Effect on Ownership Structure, Auditor Opinion and Value of the Firm in State-Owned Enterprises Companies in Indonesia Stock Exchange. 214–219. <https://doi.org/10.5220/0008490802140219>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 67–80. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.159>
- Jogiyanto. (2022). Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul (Edisi 2). Penerbit ANDI Yogyakarta (Anggota IKAPI).
- Karo-Karo, A. F., & Silalahi, D. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 12–30. <https://doi.org/10.54367/jmb.v15i2.102>
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kese). Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Murhadi. W.R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat. Jakarta.
- Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. (2018). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 45. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.944>
- Puspita. (2013). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Burs. Umrah.Ac.Id/Wp-Content/ Uploads/Gravity/. Diakses 19 November 2024
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>

- Rayhana Burhan, R., Dewi, R., Reza, S., Fithriyana, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., Patompo, U., Teknologi Sulawesi, U., Perbankan Syariah, J., Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, F., & Kewirausahaan, J. (2023). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *IJEM: Indonesian Journal Economy and Management*, 01(01), 3026–2798. <https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/jip>
- Roa, P., Terhadap, D. A. N. L. D. R., Setiady, C. S., & Setiady, C. S. (2023). HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) By. 2034.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Administrasi Bisnis*, 14(2), 71–81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R/D*. Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (Edisi Pert)*. BPF.
- Tri, A., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1443–1456.
- Widyarti, E. T., Trimono, T., Veteran, U., Timur, J., & Hersugondo, H. (2021). Blue Chip Stocks Valuation and Risk Prediction on the Indonesia Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(6), 1–14.
- Yahoo Finance. (n.d.). Yahoo Finance. Yahoo Finance. https://finance.yahoo.com/?fr=sycsrp_catchall.